BAB IV

HASIL ANALISIS DATA

A. Hasil Pengumpulan Data

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua warga dari tiga kecamatan yaitu Gurah, Pare, dan Wates yang memenuhi kriteria populasi. Seperti yang telah disebutkan di bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode *survey* yaitu dengan menyebarkan kuesioner di tiga Kecamatan yang telah terpilih dengan teknik acak yang dilakukan peneliti. Pengumpulan data dilakukan peneliti kurang lebih selama satu bulan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung.Pegambilan responden menggunakan perhitungaan setiap 2.059 akan diwakili oleh 1 orang responden. Jumlah dan tempat penyebaran kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut :

Rekapitulasi Responden

Tabel 4.1Rekapitulasi Responden berdasarkan wilayah

No	Kecamatan	Desa	Jumlah Responden
1	Pare	Bendo	2 Orang
2		Darungan	2 Orang
3		Gedang Sewu	6 Orang
4		Pare	7 Orang
5		Pelem	3 Orang
6		Sambi Rejo	3 Orang
7		Sido Rejo	2 Orang
8		Sumber Bendo	2 Orang
9		Tertek	5 Orang
10		Tulungrejo	5 Orang
11	Wates	Duwet	3 Orang
12		Gadungan	1 Orang
13		Jajar	1 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14		Janti	2 Orang
15		Joho	2 Orang
16		Karanganyar	1 Orang
17		Pagu	2 Orang
18		Plaosan	2 Orang
19		Pojok	1 Orang
20		Segaran	2 Orang
21		Sidomulyo	2 Orang
22		Silir	1 Orang
23		Sumberagung	3 Orang
24		Tawang	3 Orang
25		Tempu Rejo	2 Orang
26		Tungge	2 Orang
27		Wates	1 Orang
28		Wonorejo	1 Orang
29	Gurah	Adan – Adan	2 Orang
30		Bangkok	2 Orang
31		Banyuanyar	1 Orang
32		Besuk	2 Orang
33		Blimbing	1 Orang
34		Bogem	2 Orang
35		Gabru	1 Orang
36		Gayam	2 Orang
37		Gempolan	1 Orang
38		Gurah	2 Orang
39		Kerkep	1 Orang
40		Kranggan	1 Orang
41		Ngasem	1 Orang
42		Nglumbang	1 Orang
43		Sukorejo	1 Orang
44		Sumber Cangkring	1 Orang
45		Tambak Rejo	1 Orang
46		Tiru Lor	1 Orang
47		Tiru Kidul	2 Orang
48		Turus	1 Orang
49		Wonojoyo	3 Orang

Sumber : Data yang di olah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, jumlah kuesioner yang disebarkan pada tiap kecamatan adallah 100 kuesioner. Dengan demikian tingkat respon rate dalam penelitian ini adalah 100%.

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai responden yang menjadi data penelitian ini, tabel-tabel berikut ini akan memberikan penjelasan secara menyeluruh berdasarkan beberapa komposisi tertentu. Tabel dibawah ini memperlihatkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah laki laki yaitu mencapai 66%(66 orang).

Tabel 4.2 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
Pria	66	66%
Wanita	44	44%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah

B. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan terhadap 100 responden yang telah memenuhi kriteria untuk diolah lebih lanjut. Pengukuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik deskriptif dilakukan dengan cara mengukur frekuensi tiap indikator pertanyaan dan pengukuran tendensi sentral untuk setiap variabelnya.

Pengukuran ini umumnya dibutuhkan karena mampu menggambarkan pemusatan nilai-nilai observasi sampel sehingga mempermudah pengamatan.Melalui hasil penghitungan nilai-nilai tendensi sentral tersebut diperoleh gambaran mengenai sampel secara garis besar, sehingga dapat mendekati kebenaran populasi. Pengukuran statistik sampel dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 16.00.

1. Variabel Kampanye Politik

Tabel 4.3 Statistik deskriptif indikator variabel kampanye politik

	Item X.1		Item X.2		Item X.3		Item X.4		Item X.5	
Pernyataan	f	%	F	%	f	%	F	%	F	%
TP (1)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JS (2)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	2	2%
J (3)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	5	5%
S(4)	88	88%	23	23%	20	20%	19	19%	19	19%
SS (5)	12	12%	77	77%	80	80%	81	81%	81	81%
	Item X.6		Item X.7		Item X.8		Item X.9		Item X.10	
Pernyataan	F	%	F	%	f	%	F	%	F	%
TP (1)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JS (2)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
J (3)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
S(4)	17	17%	92	92%	16	16%	89	89%	86	86%
SS (5)	83	83%	8	8%	84	84%	11	11%	14	14%

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

Item X.1 : Pelaksanaan debat publik / debat terbuka antar calon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item X.2 : Isi debat publik / debat terbuka antar calon

Item X.3 : Pelaksanaan pemasangan alat peraga di tempat umum

Item X.4 : Pelaksanaan penyebaran bahan kampanye kepada umum.

Item X.5 : Penyebaran Kampanye melalui media cetak.

Item X.6 : Penyiaran melalui radio dan atau televise.

Item X.7 : Pelaksanaan Pertemuan terbuka

Item X.8 : Penyampaian visi misi pada pertemmuan terbuka

Item X.9 : Pelaksanaan dialog dan tatap muka

Item X.10 : Kepuasann Masyarakat terhadap pelaksanaan dialaog atau tatap muka

Hasil perhitungan menunjukkan untuk indikator Pelaksanaan debat publik / debat terbuka antar calon yang diwakili oleh item nomer x.1 bahwa dari 100 responden, 88 orang (83%)menyatakan sering dan 12 orang (17%) menyatakan sangat sering bahwa mereka melihat pasangan *incumben* HarMas melakukan debbat publik dengan lawan politiknya. Dengan nilai sebesar ini, menunjukkan bahwa pasangan incumben telahmelakukan debat dengan lawan politiknya, yang mana ini sering dilihat oleh masyarakat. Hal ini ditegaskan oleh hasil untuk item nomor X.2 yang menunjukkan bahwa 77 orang (77%) dari 100 responden manyatakan sangat sering dan 23 orang (23%) sering, bahwa mereka memperoleh informasi tentang segala visi misi juga tindak lanjut kedepan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasangan calon kepala daerah mereka dari cara ini.Dengan demikian cara ini cukup efektif untuk dijadikan bahan kampanye oleh para calon kepala daerah.

Nilai yang ketiga adalah seberapa sering masyarakat melihat pasangan incumbentterdapat pada peraga umum yang biasanya terpampang di skitar TPS. Dari nomor x.3 kita dapat mengetahui bahwa 100 orang responden 80 orang (80%) menyatakan sangat sering dan sisanya 20 orang (20%) menyatakan sering. Dari keadaan ini dapat disimpulkan bahwa para pasangan calon kepala daerah akan lebih banyak dikenal orang dengan cara ini . Masyarakat juga dapat meliha profil para calon kepala daerah ketika melewati TPS dan tempat tempt yang terdapat Peraga Pemilu. Paada titik ini pada tabel X4 juga sangat nampak menguatkan dengan pembagian peraga kampanye seperi bagai man tata cara memberikan suara. Hal ini terbukti dengan dengan 81 orang (81 %) mengatakan sangat sering sedang sisanya 19 orang mengatakan sering.

Media cetak dan media dan media elektronik merupakan alat kampanye yang sangat besar pengaruhnya pada pemilih. Hal ini tidak disia-siakan oleh para pasangan calon kepala daerah terlebih HarMas selaku . Media cetak masih sangat diminati dan efektif untuk menjadi alat kampanye terbukti dengan hasil tabel x5 yang mendapat hasil 81 orang (81%) responden menyatakan sangat sering melihat paslon dan 19 orang (19%) responden menjawab sering melitah paslon pada media cetak seperti koran. Ini menunjukan bahwa paslon ingin memaksimalkan media yang ada sebagai sarana kampanye. Sejalan dengan itu pada tabel x6 juga dapat kita lihat bahwa media elekronik juga tidak luput menjadi alat kampanye yang mana responden yang penulis data merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang telah memiliki segala jenis media elektronik seperti televisi dan radio. Statemen ini semakin meenguatkan bahwa media masih menjadi primadona sebagai alat kampanye yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan 83 orang (83%) responden menyatakan sangat sering dn sisanya 17 orang (17%) responden menjawab sering. Sehingga dappat diimpulkan bahwa media masih berpengaruh besar pada ketercapaian informasi bakal calon kepala daerah untuk ajang sosialisasi.

Item berikutnya adalah tentang penyelenggaraaan pertemuan terbuka seperti panggung gembira maupun melalui rapat bersama. Paa tabel x7 kita dpat melihat bahwa 92 orang (92%) responden menyatakan sering melihat paslon pada perhelatan yang biasanga dilakukan sangat besar dan mengundang seluruh pendukung ini. Sedangkan dalam penyampaian isi visi dan misi pasangan calon pun sangat tinggi ketika di laksanakan pada perhelatan ini. Tebukti dengan melihat tingginya data yang didapat yaitu 84 orang (84%) responden menyatakan sering mendapat gambaran visi dan misi pasangan calon kepala daerah dan sisanya 16 orang (16%) responden menyatakan sering sekali. Hal ini jugga membutikan bahwa pendukung pasangan calon tidak hanya datang pada perhelatan ini untuk bersenang-senang namun juga sebagai sarana mencari informasi seberapa layak pasangan calon yang mereka dukung.

Dialog dan tatap muka juga tidak kalah penting untuk menjaring simpati da informasi dari pasangan calon bupati kepada pendukungnya. Dari tabel x9 penulis mendapat data sebesar 83 orang (83%) reponden menyatakan sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paslon mengadakan tatap muka atau dialog melalui berbagai hal seperti pada saat datang kedesa-desa untuk mmenjaring aspirasi rakyat. Hal ini juga yang rupanya menarik pasangann calon untuk menarik simpati pemilih. Nilai ini cukup tinggi sebagai bukti bahwa Harmas sangat gencar untuk melakukan kampanye sedetail mungkin dn menjangkau semua lini, juga sisanya 17 orang responden menyatakan sangat sering merupahal hal yang meperkuat bahwa harmas sangat aktif melakukan kampaye.

Yang tidak kalah penting adalah seberapa besar kepuasan masyarakat terhadap sosialisasi yang telah dilakukan pasangan calon. Penulis menemukan bahwa sangat besar responden menyatakan sering. Data menunjukan 86 orang (86%) responden menyatakan bahwa sering mereka puas dengan apa yang telah dilakukan pasangan calon dengan melakukan dialog langsung. Nilai yang sangat besar ini menunjukan bahwa eksistens paslon juga dapat menambah keyakinan masyarakat terhadapnya.

2. Variabel elektabilitas pasangan calon *Incumben*

Tabel 4.4 Statistik deskriptif indikator variabel elektabilitas bakal calon

	Item y.1		Item y.2		Item y.3		Item y.4		Item y.5	
Pernyataan	f	%	F	%	f	%	F	%	F	%
TP (1)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JS (2)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	2	2%
J (3)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	5	5%
S(4)	85	85%	85	85%	81	81%	16	16%	82	82%
SS (5)	15	15%	15	15%	19	19%	84	84%	18	18%
	Item y.6		Item y.7		Item y.8		Item y.9		Item y.10	
Pernyataan	F	%	F	%	f	%	F	%	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TP (1)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JS (2)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
J (3)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
S(4)	22	22%	23	23%	22	22%	87	87%	27	27%
SS (5)	78	78%	77	77%	78	78%	13	13%	73	73%

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

Item y.1 : Popularitas

Item y.2 : Ketertarikan Publik

Item y.3 : karakter pasngan calon dimata publik (Kejelasan Program kerja)

Item y.4 : karakter pasngan calon dimata publik (Pemahaman masyarakat)

Item y.5 : Pengaruh terhadap pilihan publik

Item y.6 : keterpilihan publik (efektifitas)

Item y.7 : keterpilihan publik (keikutsertaan)

Item y.8 : kelayakan dimata publik

Item y.9 : Keyakinan masyarakat terhadap pasangan calon (Kemenangan)

Item y.10 : Keyakinan masyarakat terhadap pasangan calon (Program kerja)

Popularitas merupakan salah satu indikasibahwa seseorang bisa saja memiliki elektabilitas yang tinggi. Dalam tabel y.1 dapat kita ketahui bahwa popularitas pasangan calon bupati atau kepala daerah kabupaten kediri tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2015 Harmas sangatlah tinggi. Buktinya adalah 78 orang (78%) dari responden mmenyatakan selalu mengikuti dan tahu siapa pasangan calon Harmas sang pasangan *Incummben.* Dan sisa 22 Orang (22%) juga mengenal sehingga seratus persen arga kabupaten kediri telah mengenal siapa HarMas.

Pada Poin kedua kita bisa menilai dari tabel y2 yang merupakan poin seberapa tertarikkah masyarakat terhadap Pasangan Harmas ini. Dan hasilnya 85 orang (85%) dari responden menjawab bahwa mereka sangat tertarik akan keberadaan pasangan *incumben* untuk meneruskan perjuanganya. Dan ditambah lagi 15 orang (15%) sangat tertarik dan sangat setuju. Tingginya dukungan inilah yang sangat di butuhkan oleh pasangan calon

Pada tabel y3 dan y4 kita dapat mengetahui seberapa besar pemahaman masyarakat tentang kejelasan progran dan kejelasan masyarakat terhadap karakter pasangan *incumben*t.Pada y3 dapat kita ketahui bahwa 81 orang dari 100 responden menyatakan bahwa masyarakat dapat mengetahui karakter mereka dari segala yang telah dilakukan oleh pasangan incumbent setiap tampil pada perhelatan kampanyenya. Bahkan sebagian lain yaitu 19 0rang mereka sangat sering melihat pasangan pilihan mereka sangat cocok untuk maju lagi. Keterangan ini di dukung oleh hasil y4 yang mana ini merupakan instrument untuk mengetahui seberapa besar masyarakat mampu melihat karakter dari pilihan mereka. Angka 83% dari responden menjawab sangat sering melihat pasangannya mampu menyampaikan program apa yang akan di kerjakan nantinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh terhadap pilihan publik sangat kentara disini dimana nuilai dari table y.5 yang begitu signifikan yaitu 82 orang (82%) dari responden menjawab bahwa mereka sangat tertarik terhadap beberapa ajakan yang dilakukan oleh pasangangn Harmas ini. 18% sisanya bahkan sangat sering mendapat pembaruan ide dan akhirnya berpindah pilihan dari pasangan saingan.

Terhadap efektifitas dan keikutsertaan yang telah penulis lakukan survei ada beberapa hal yang menarik. Ternyata dapat kita lihat hasil dari table y.6 dan y.7 penulis mendapat hasil bahwa 78 orang responden menyatakan sangat setuju apabila apa yang telah dilakukan pasangan Harmas sudah Efektif untuk menggaet suara dari masyarakat. Hal ini didukung dengan tidak adanya jawaban responden yang mempertanyakan tentang efektifitas kegiatan yang dilakukan olen pasangan yang mereka dukung. Untuk menguatkan statemen di atas maka penulis menambah pertanyaan yang mempertanyakan seberapa sering mereka mengikuti pasangan yang mereka unggulkan.Dari tabel y.7 dapat kita ketahui bahwa tingkat pengawalan yang dilakukan oleh pendukung terhapa dukungan mereka.Dapat kita lihat bahwa 77 orang (77%) dari respondem mengatakan mereka selalu mengikuti kegiatan yang telah dilakukan oleh HarMas.

Yang terakhir adalah seberapa besar keyakinan masyarakat terhadap pasangan calon kepala daerah mereka. Ketika ditanya tentang kemenangan pasangan Harmas dapat kita lihat pada tabel y.9 yaitu 87 orang (87%) dari responden menjawab sangat setuju bahwa mereka akan dapat memenangkan perolehan suara pada Pemilukada 2015 sedang 23 mereka yakin bahwa pasangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka akan menang. Setelah keterpilihan secara indifidu masyarakat juga yakin bahwa program program yang telah direncanakan oleh pasangan HarMas akan terwujud seperti yang sudah – sudah. Hal ini dibuktikan dengan tingginya keyakinan masyarakat kabupaten Kediri yang meyakini bahwa HarMas akan benar menjalankan Program, dan ini diwakili oleh tabel y.10 yang mana responden selalu setuju ada 73% yaitu 73 orang dari 100 responden , sedang 27 responden lainnya menjawab setuju. Begitu yakin nya mereka bahkan tidak ada yang meragukan pasangan calon, terbuktidak ada pada tabel yang memilih jarang.

3. Deskriptif pengaruh kampanye politik terhadap elektabilitas pasangan Incumben Harmas Pada Pemilukada 2015

Penghitungan kategorisasi pengaruh kampanye politik elektabilitas pasangan Incumben Harmas pada pemilukada 2015 dilakukan dengan penghitungan batas skor minimum dan maksimum dari total skor ke-dua variabel seperti yang dibuat sebelumnya pada bab 2. Adapun hasil penghitungan yang dilakukan telah dilampirkan pada bab lampiran.

Berdasarkan hasil penilaian yang dapat kita lihat di lampiran bahwa kondisi elektabilitas pasangan calon Harmas pada pemilukada tahun 2015 sangat " tinggi". Hal ini didapatkan dari total skor per individu sampel menunjukkan kategori tinggi seluruhnya. Untuk kampanye politik yang telah dilakukan oleh pasangan ini juga menunjukan angka yang sangat tinggi. Hal ini didapatkan dari total skor per individu sampel menunjukkan kategori tinggi seluruhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5Hasil Presentase Minat Masyarakat

Elektabilitas Kampaye	Presentase
Debat Publik	1%
Pemasangan Alat Peraga	5%
Penyebaraan Alat Kampanye	4%
Penyebbaran Melalui Media Cetak	10%
Penyebbaran Melalui Media Elektronik	12%
Pertemuan Terbuka	48%
Tatap Muka / Dialog	20%

Sumber : Data Primer diolah

Dari data diatas kita dapat melihat bahwa pertemuan terbuka merupakan kampanye yang paling diminatiom oleh masyarakat hal ini terbukti bahwa nilai presentase yang paling tinggi adalah Pertemuan terbuka yang mencapai 48 %. Hal ini dikarenakan memang pada kampanye terbuka akan ditemui banyak sekali hiburan rakyat yang dibuka oleh calon Kepala Daerah.

C. Hasil Analisis Inferensial

1. Hasil analisis koefesien Korelasi.

Dalam penulisan skripsi ini sebelumnya dilakukan pengujian apakah fariabel bebas emiliki hubungan dengan variabel kontrol yang signifikan.Sebenarnya ada tidaknya hubungan antara keduanya kita dapat ketaui dari penelitian terdahulu.Namun untuk mempertegas hsil ini maka peneliti mengadakan perhitungan lagi melalui hasil data yang di dapatkan peneliti.

Koefisien korelasi adalah suatau alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dappat menentukan tingkat hubungan antar variabel. Rumus statistik ini digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui koefisien korelasi atau derajat hubungan juga membuktikan hipotesis hubungan antar variabel/data/skala dengan variabel lain. Berikut adalah hasil pengolahan data yang diperoleh dari rumus teknik analisis korelasi product moment yang dikemukakan karl parson.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100(198978) - (4459).(4455)}{\sqrt{\{100.(199181) - (4459)^2\}.\{100.(198863) - (4455)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32955}{\sqrt{1391081225}} = \frac{32955}{37297,2013} = 0,88356$$

Adapun berdasarkan pengolahan data pada hasi diatas didapatkan nilai korelasi elektabilitas pasangan incumben dengan kampanye adalah positif yaitu 0,88. Besaran angka korelasi berada dalam kategori yang sangat tinggi sehingga terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi antara kapanye politik dengan elektabilias pasangan calon bupati kediri pada pemilukada tahun 2015.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Korelasi Produk Momen Pearson

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.869**	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah*SPSS 0.16*

Adapun berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.16 diatas didapatkan hasil dengan intepretasi nilai korelasi kepuasan komunikasi internal organisasi dengan komitmen organisasi adalah positif 0,869. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara kampanye politik dengan lektabilitas calon kepala daerah berada dalam kategori "sangat tinggi". Sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara kampanye politik dengan elektabilitas calon kepala daerah adalah searah yaitu kenaikan nilai Kampenye maka akan diikuti oleh kenaikan elektabilitas calon kepala daerah (semakin tinggi nilai kampanye politik maka semakin tinggi pula nilai elektabilitas calon kepala daerah tersebut). Perolehan p hitung = 0,01 < 0,05 yang menandakan hubungan yang terjadi adalah signifikan. Bahkan dapat dikatakan hubungan yang terjadi sangatlah signifikan karena nilai probabilitas berada di level probabilitas 0,01.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda. Dalam pengujian dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (Ordinary Least Squares/OLS), dibutuhkan sifat tidak bias linier terbaik (best linier unbiased estimator/BLUE) dari penaksir (Gujarati, 1997, h. 44).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Serangkaian uji dapat dilakukan agar persamaan regresi yang terbentuk dapat memenuhi persyaratan BLUE ini, yaitu :

3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode uji sampel Kolmogorov-Smirnov dengan test distribution normal dimana kriteria yang digunakan yaitu jika Sig > taraf signifikansi (α= 0,05) maka data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat disajikan pada Tabel 4.19 berikut :

Tabel 4.7Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54524176
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.054
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762

Sumber: Data primer diolah*SPSS 0.16*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji kolmogrov didapatkan nilai KSZ sebesar 0,669 dan nilai sig. Adalah 0,762 lebih besar dari 0,05, berdasarkan hasil tersebut maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara simultan atau keseluruhan terhadap variabel terikat digunakan uji F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Jika Fhitung< Ftabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8 Hasil Hitung Frekuens

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.503	1	303.503	333.267	.000[a]
	Residual	89.247	98	.911		
	Total	392.750	99			

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y1

Tabel 4.9 Hasil Hitung Reliabel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879[a]	.773	.770	.95430

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9 Hasil Hitung Reliabel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879[a]	.773	.770	.95430

a. Predictors: (Constant), x1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Fhitung (333,267) > Ftabel (2.006) dan nilai signifikan alpha-nya (nilai probabilitas) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga ini artinya variabel bebas yaitu kampanye politik berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu elektabilitas pasangan incumben HarMas.Pada tabel di atas menunjukkan nilai adjusted R Square = 0,770. Angka ini menunjukkan bahwa variabel Y (elektabilitas pasangan incumben) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 77% sedangkan sisanya sebesar 33% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5. Hasil pengujian hipotesis kedua (uji t)

Analisis parsial (uji t) yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat. Dalam tabel dibawah ini disajikan hubungan regresi antara variabel bebas dan variabel terikat yang dapat diuraikan berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.578	2.246		1.593	.004
	x1	.918	.050	.879	18.256	.000

a. Dependent Variable: y1

Pengaruh variabel Kampanye politik (X) terhadap elektabilitas pasangan calon bupati HarMas (Y),Level of signifikan = 0,05. Perhitungan yang didapat t hitung variabel iklim komunikasi (X1) sebesar 1,593> t tabel sebesar 1,472 dengan tingkat signifikansi 0,004< 0,05, maka H0 ditola dan H1 diterima. Sehingga, secara parsial variabel kampanye (X) berpengaruh terhadap elektabilitas (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id